

PENGARUH LITERASI, MOTIVASI DAN KEMUDAHAN TRANSAKSI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Wahida Putri Yusro¹, Zuhendry, S.E., M.Si.², Dr. Ismi Affandi, S.E., Ak., M.Si.³
Keuangan dan Perbankan Syariah^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
wahidayusro@students.polmed.ac.id¹, zuhendry@polmed.ac.id², ismiaffandi@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi, motivasi dan kemudahan transaksi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Medan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi, motivasi dan kemudahan transaksi. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Data yang akan dianalisis diperoleh dari kuesioner yang merupakan data primer yang disebar secara online kepada komunitas ISP Medan dengan sampel berjumlah 41 anggota menggunakan metode sampel yaitu *purposive sampling*. Hasil dari data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji determinasi, uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Data diolah dengan *software* SPSS. Hasil uji F dari penelitian ini menunjukkan literasi, motivasi dan kemudahan transaksi pengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan literasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031, motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dengan tingkat signifikansi 0,102, kemudahan transaksi tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dengan tingkat signifikansi 0,052.

Kata Kunci : Literasi, Motivasi, Kemudahan Transaksi, Keputusan Investasi, Pasar Modal Syariah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi pasar modal menurut penelitian Fadilla tahun 2018 merupakan aktifitas pengumpulan uang yang disimpan dalam bentuk penanaman modal pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dewasa ini, para milenial berinvestasi dalam bentuk saham. Pernyataan Fadilla tersebut didukung oleh data statistik yang dirilis KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dimana terdapat peningkatan jumlah investor di pasar modal dari tahun 2019 sebanyak 2,484,354 investor hingga bulan Februari 2022 menjadi 8,103,795 investor. Begitu juga pada investor reksa dana yang pada tahun 2019 terdapat 1,774,493 investor hingga bulan Februari 2022 menjadi 7,448,879 investor. Data statistik diatas sejalan dengan pra-penelitian yang telah dilakukan kepada 35 responden yaitu anggota komunitas ISP Medan dengan rata-rata umur 17 – 25 tahun. Dibandingkan dengan instrument investasi lain, pasar modal seperti saham dan reksa dana memiliki persentase tertinggi yaitu 77,1% dan 42,9%.

Pasar modal syariah merupakan segala kegiatan dalam pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan dalam kegiatan transaksinya bebas dari hal yang diharamkan dari prinsip syariah, seperti riba, maysir (judi), gharar (ketidakjelasan) atau spekulasi dan lain sebagainya (Fadilla, 2018).

Pada penelitian ini akan meneliti faktor yang mempengaruhi terjadinya keputusan investasi seperti literasi, motivasi dan kemudahan transaksi.

Literasi investasi adalah pengetahuan tentang investasi manfaat dan resiko, jenis-jenis investasi serta bagaimana pemahaman mengelola investasi (Putri et al., 2019). Individu dengan literasi investasi yang lebih rendah cenderung membuat keputusan keuangan yang buruk terkait dengan investasi, tabungan dan pinjaman, yang mengakibatkan dampak buruk pada akumulasi kekayaan

mereka (Mahdzan et al., 2020). Melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2016 memperlihatkan pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai sektor jasa keuangan syariah mempunyai persentase sebesar 8,1%. Angka tersebut bermakna setiap 100 masyarakat di Indonesia yang mengetahui industri jasa keuangan syariah hanya delapan orang. Dan jika dilihat dari instrumennya, dana pensiun dan pasar modal syariah (0,02%) mempunyai persentase terendah (AMSI, 2020). Rendahnya tingkat literasi investasi atau pengetahuan mengenai investasi mengakibatkan munculnya berbagai masalah seperti kasus investasi bodong yang memakan korban. Dilansir dari berita online CNBC Indonesia, Satgas Waspada Investasi (SWI) OJK mencatat nilai kerugian masyarakat karena adanya investasi ilegal mencapai Rp 117 triliun dalam 10 tahun terakhir untuk periode 2011-2021. Padahal masih banyak pasar modal syariah yang dapat dijadikan pilihan masyarakat sebagai media investasi yang telah legal dan terawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dimana segala transaksinya aman dan berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan hal itu PT Bursa Efek Indonesia dan PT Dana Reksa Investment meluncurkan JII (Jakarta Islamic Index) pada tanggal 3 Juli 2000 sebagai bentuk keberadaan pasar modal Syariah secara resmi di Indonesia yang terdiri dari 30 saham Syariah paling likuid yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). Indonesia juga mempunyai ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) yang diluncurkan tahun 2011 serta JII70 yang diluncurkan pada tahun 2018 (AMSI, 2020). Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai literasi investasi. Hasil penelitian Listyani tahun 2019 pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal (Listyani et al., 2019). Dan pada tahun 2021 hasil penelitian yang didapat pun berbeda dimana pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi yang artinya baik buruknya pengetahuan individu tentang investasi dapat menjadi acuan dalam mengukur minat investasi (Hasanudin et al., 2021).

Tidak hanya literasi, motivasi dalam berinvestasi pun sangat berperan dan besar pengaruhnya pada individu untuk mengambil keputusan investasi. Semakin banyak dorongan yang didapat seseorang untuk berinvestasi maka semakin meningkat keinginan untuk berinvestasi. Motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai (Kurniawan, 2015). Pada penelitian terdahulu tahun 2019 motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Darmawan et al., 2019). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanudi, dkk pada tahun 2021 memperoleh hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi mahasiswa (Hasanudin et al., 2021). Dan pada tahun 2020 penelitian terkait motivasi investasi memberikan hasil yang berbeda yaitu motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut (Alfarauq & Yusup, 2020). Tidak hanya literasi dan motivasi yang menjadi faktor pendorong seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Kemudahan transaksi dalam investasi di pasar modal syariah tersebut adalah keberadaan Online Trading Sistem Syariah (SOTS) dengan pilihan instrument investasi yaitu efek/surat berharga syariah dengan beragam perusahaan yang sangat mudah transaksinya tanpa harus repot datang keperusahaan untuk mengurus surat-surat kepemilikan surat berharga. Transaksi hanya dapat dilakukan secara tunai sehingga tidak boleh ada transaksi margin, serta tidak dapat melakukan *short selling* (menjual saham yang belum dimiliki). Ada 17 daftar perusahaan efek dengan fasilitas sistem trading online syariah per januari 2020 (AMSI, 2020). Seharusnya dengan kemudahan dan keamanan bertransaksi tersebut siapapun akan terdorong untuk melakukan investasi di pasar modal. Apalagi investor-investor muda yang menyukai perkembangan teknologi untuk kemudahan transaksinya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Nanda Ratti 2021, Financial technology berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi milenial Kota Jambi di pasar modal syariah. Dimana milenial sangat cepat tanggap dengan kemajuan teknologi, dan mereka menganggap hal tersebut dapat mempermudah dan aman dalam bertransaksi.

Rumusan Masalah

1. Apakah literasi, motivasi dan kemudahan transaksi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula/ISP Medan?
2. Apakah Literasi, Motivasi dan Kemudahan Transaksi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula/ISP Medan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial literasi, motivasi dan kemudahan transaksi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula/ISP Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruhnya secara serempak literasi, motivasi dan kemudahan transaksi terhadap keputusan investasi pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula/ISP Medan.

TINJAUAN PUSTAKA**Keputusan Investasi**

Menurut Perwito tahun 2020 keputusan dalam berinvestasi berarti seseorang menunda konsumsi atas dana yang dimiliki, dengan harapan dikemudian hari dapat melakukan konsumsi yang lebih besar atas dana yang diinvestasikannya.

Pada penelitian ini indikator yang digunakan merupakan indikator yang disebutkan oleh Tandelilin 2017 pada proses pengambilan keputusan investasi hingga menentukan keputusan investasi terbaik yaitu tujuan investasi, kebijakan investasi, strategi portofolio, pemilihan aset dan Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio (Tandelilin, 2017, pp. 35–36).

Literasi Investasi Dan Persfektif Dalam Islam

Literasi investasi merupakan segala pengetahuan investasi yang harus diketahui dan dipertimbangkan sebelum berinvestasi seperti mengetahui dan memahami tujuan investasi, menetapkan jangka waktu berinvestasi, memahami risiko return yang diperoleh, mempelajari dan mencari tahu tentang perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan dengan fundamental yang kuat dengan cara melakukan analisis, pengalokasian portofolio secara efisien, tidak terlalu agresif, selalu disiplin dan jangan serakah (Pajar, 2017).

Dalam investasi pasar modal syariah, literasi investasi tidak hanya sekedar pemahaman yang disebutkan oleh penelitian Pajar tahun 2017. Ada beberapa hal tentang perusahaan penerbit efek/surat berharga syariah yang harus dipahami yaitu:

1. Halal dan haramnya zat atau produk yang dihasilkan oleh perusahaan penerbit saham.
2. Halal atau haram nya sistem transaksi yang berlaku dan digunakan pada perusahaan tersebut.
3. Kejelasan keberadaan perusahaan penerbit saham.
4. Sumber dana/modal perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur literasi atau pengetahuan seseorang dalam investasi menurut Lukman hidayat, dkk adalah pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan tingkat return (keuntungan) dan pengetahuan tingkat risiko.

Motivasi Dan Persfektif Dalam Islam

Motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi (Hasanudin et al., 2021). Widyastuti, dkk (2004) menyebutkan dalam presentasinya pada Simposium Nasional Akuntan (SNA) beberapa indikator motivasi pada manusia yaitu:

1. Motivasi berasal dari dalam diri yaitu adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang dan ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.
2. Motivasi berasal dari luar diri (eksternal) yaitu lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah/kampus.

Dalam islam, investasi sangat dianjurkan sebagaimana kisah nabi Yusuf yang tertuang pada Q.S Yusuf: 46-49 dengan inti mengantisipasi masa krisis disaat masa panen, untuk dimanfaatkan dan digunakan dimasa yang akan datang atau saat masa krisis. Begitu juga dengan investasi, investasi juga penting dilakukan untuk menata kehidupan di masa depan.

Kemudahan Transaksi Dan Persfektif Dalam Islam

Kemudahan transaksi yang diterangkan oleh Widiyanti 2020 didalam penelitian Mustaqor dan Winanto pada tahun 2022 yaitu ukuran kepercayaan seseorang pada teknologi yang mudah dipahami dan seberapa besar usaha yang dipakai dalam penggunaan sistem. Kemudahan transaksi pada pasar modal sangat didukung oleh perkembangan teknologi dengan hadirnya *fintech* (*Financial Technology*). . Wulandari pada tahun 2017 mengatakan *Fintech* bidang manajemen investasi yaitu fasilitas bagi investor berbentuk online trading yang akan semakin memberi kemudahan dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan cara transaksi konvensional.

Menurut penelitian (Ramayah et al., 2009) dan (Carlos Roca et al., 2009a) indikator sebagai alat guna mengukur investor dalam penggunaan SOTS sebagai produk dari *financial technology* bidang manajemen investasi yang dikembangkan oleh penelitian yang dilakukan Yolanda dkk tahun 2020 yaitu Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan), Perceived Usefulness (persepsi kegunaan akan meningkatkan kinerja pekerjaan), Attitude Toward Using (sikap positif/negatif individu dalam menggunakan teknologi), Subjective norms (persepsi seseorang terhadap harapan), Trust (kepercayaan), Perceived Risk (persepsi risiko), dan Perceived Benefit (persepsi kemanfaatan).

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data Penelitian

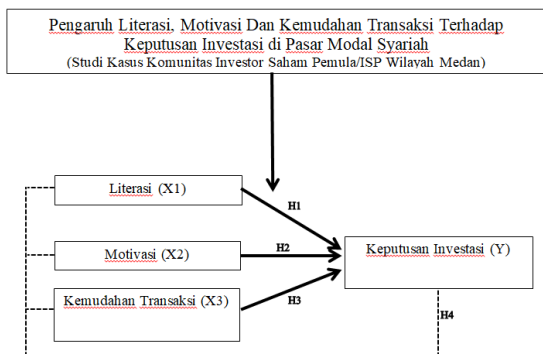
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian dengan menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (Ratti, 2021). Menurut Suwartono tahun 2020 Jenis data pada penelitian terbagi dua yaitu data kuantitatif (data berupa angka) diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala ukur *likert* dan data kualitatif (data berupa non angka) diperoleh dari wawancara untuk kebutuhan data profil komunitas.

Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi primer (wawancara, diskusi, penyebaran kuesioner, dll) dan sekunder (buku, laporan, jurnal, dll) (Siyoto & Sodik, 2015).

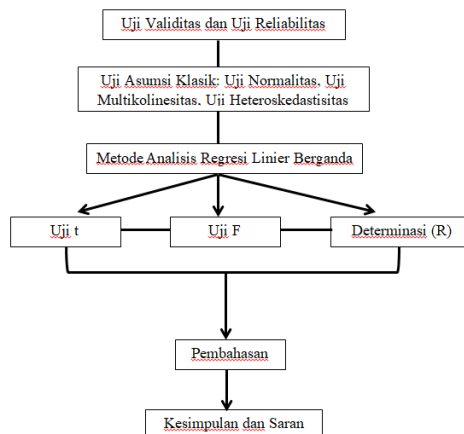
Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kota Medan dengan responden anggota grup atau komunitas Investor Saham Pemula (ISP) wilayah Medan. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2022.

Kerangka Konseptual Dan Alur Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Wahida Putri Yusro, 2022



Gambar 2. Alur Penelitian
Sumber: Wahida Putri Yusro, 2022

Defenisi Operasional Variabel

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala ukur
1.	Literasi Investasi (X1)	Segala pengetahuan investasi yang harus diketahui dan dipertimbangkan sebelum berinvestasi (Pajar 2017).	a) Pengetahuan pasar modal b) Pengetahuan jenis instrumen investasi c) Pengetahuan tingkat return (keuntungan) d) Pengetahuan tingkat risiko (Hidayat et al., 2019)	Likert
2.	Motivasi Investasi (X2)	Dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi (Hasanudin dkk, 2021)	a) Perubahan energi lesu menjadi semangat. b) timbul perasaan senang mengarah ke tingkah laku kepada tujuan. c) Reaksi nyata guna mencapai tujuan. (Widyastuti et al., 2004)	Likert
3.	Kemudahan Transaksi (X3)	Ukuran kepercayaan seseorang pada teknologi yang mudah dipahami dan seberapa besar usaha yang dipakai dalam penggunaan sistem. (Widiyanti, 2020) dalam (Mustaqor & Winanto, 2022)	a) Perceived Ease of Use b) Perceived Usefulness c) Attitude Toward Using d) Subjective Norms e) Trust f) Perceived Risk g) Perceived Benefit (Ramayah et al., 2009) ; (Carlos Roca et al., 2009b)	Likert
4.	Keputusan Investasi (Y)	Menunda konsumsi atas dana yang dimiliki, dengan harapan dikemudian hari dapat melakukan konsumsi yang lebih besar atas dana yang diinvestasikannya (Perwito et al., 2020).	a) Tujuan investasi b) Kebijakan investasi c) Strategi portofolio d) Pemilihan asset e) Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio (Tandelilin, 2017)	Likert

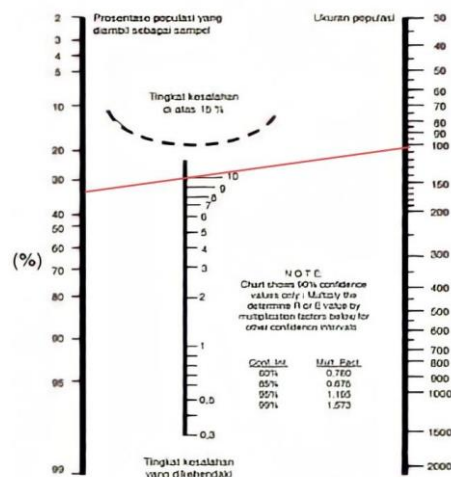
Skala Pengukuran Variabel

Metode pengukuran pada item setiap variabel penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Ghazali (2011:47) dalam buku sugiyono 2019, skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, Netral (N) bernilai 3, setuju (S) bernilai 4, dan sangat setuju (SS) bernilai 5.

Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi yaitu anggota pasif dan aktif komunitas Investor Saham Pemula/ISP Medan yang berjumlah 102 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ratti, 2021). Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dimana sampel mempunyai kriteria- kriteria tertentu yang mendekati dengan penelitian seperti merupakan anggota dari komunitas Investor Saham Pemula/ISP Medan dan memiliki efek/surat berharga yang memenuhi kriteria syariah serta reksa dana syariah.

Dalam penentuan jumlah anggota sampel berdasarkan kriteria di atas akan digunakan *Nomogram Harry King* dengan taraf kesalahan atau eror sebesar 0,3% hingga 15% dan mempunyai faktor pengali yang disesuaikan dengan besarnya tingkat kepercayaan yang dipengaruhi oleh taraf kesalahan atau eror (Sugiyono, 2019, pp. 140–141). Menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 90% atau dikatakan taraf kesalahan sebesar 10% sehingga faktor pengali adalah 1,195. Tarik garis dari ukuran populasi yaitu 102 melewati garis taraf kesalahan yang dikendaki yaitu 10 hingga sampai pada titik persentase pada populasi yang diambil sebagai sampel sebesar 34%. Sehingga perhitungannya $0,34 \times 102 \times 1,195 = 41,4426$ sampel dibulatkan menjadi 41. Menurut Roscoe dalam bukunya yang berjudul *Research Methods for Business* (1982 : 253) jumlah sampel yang layak untuk penelitian adalah 30 sampai dengan 500 sampel (Sugiyono, 2019, p. 143). Berikut gambar *Nomogram Harry King* untuk menentukan jumlah sampel dengan populasi 102.



Gambar 3. Nomogram Harry King Menentukan Sampel 102 Populasi

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif ini dapat berisi jenis kelamin, usia, pendapatan, profesi,dll.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (Harmon et al., 2016). Dengan kata lain, pertanyaan yang digunakan mempunyai hubungan dengan variabel terikat. . Jika r hitung atau *pearson correlation* $> r$ tabel dan positif dengan signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrument dari responden terhadap item pertanyaan tersebut menunjukkan hasil yang relatif konsisten (Harmon et al., 2016). Instrument penelitian dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dengan menggunakan teknik uji Kolmogrov-Smirnov dengan koefisien nilai signifikan sebesar 0,05 (Wahyudi et al., 2018). Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian (Pajar, 2017) menyebutkan menurut Ghozali uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya dengan menggunakan uji Glejser dengan program SPSS. Dasar pengambilan uji Glejser apabila nilai T hitung < T tabel dan nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Syarat terjadinya multikolinearitas ialah jika harga interkorelasi antara variabel bebas atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas, dan analisis data dapat dilanjutkan (Pajar, 2017).

Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KI = \alpha + \beta_1L + \beta_2M + \beta_3KT + \epsilon$$

Keterangan:

KI	: Nilai prediksi variabel dependen Keputusan Investasi (Y)
α	: Konstanta, yaitu nilai Y jika X1, X2 dan X3 = 0
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X1, X2 dan X3
L	: Variabel Independen Literasi (X1)
M	: Variabel Independen Motivasi (X2)
KT	: Variabel Independen Kemudahan Transaksi (X3)
ϵ	: Error

Koefisien Determinasi (R²)

Uji Determinasi (R²) mengukur sejauh apa kemampuan variabel X (literasi investasi, motivasi investasi dan kemudahan transaksi) dalam menerapkan variabel Y (keputusan investasi di pasar modal syariah). Koefisien determinasi mempunyai interval nilai 0,00 hingga 1,000.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh per variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya atau tidak. Jika signifikansi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya Jika signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas (Y) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F dilaksanakan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Dan sebaliknya jika signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden berjumlah 41 orang dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, profesi, pendapatan dan agama. Karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang atau (61%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang atau (39%). Karakteristik responden pada kelompok umur dibawah 17 tahun (<17 tahun) berjumlah 1 orang dengan persentase 2%. Kelompok umur 17-25 tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 59%. Kelompok umur 26-41 tahun berjumlah 15 orang dengan persentase 37%. Selanjutnya kelompok umur diatas 41 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%. Terlihat bahwa responden dari komunitas ISP didominasi oleh kelompok umur 17-25 tahun. Karakteristik responden dengan profesi ibu rumah tangga, PNS, guru private, Freelance masing-masing terdiri dari 1 responden dengan persentase 2%. Berprofesi sebagai pegawai swasta berjumlah 14 orang dengan persentase 34%. Berprofesi sebagai wiraswasta berjumlah 4 orang dengan persentase 10%. Berprofesi sebagai wirausaha berjumlah 2 orang dengan persentase 5%. Responden pelajar/mahasiswa berjumlah 14 dengan persentase 34%. Berprofesi sebagai honorer berjumlah 2 orang dengan persentase 5%. Karakteristik responden dengan pendapatan perbulan dibawah Rp999.999 sejumlah 11 orang dengan persentase 27%. Responden dengan kelompok gaji Rp 1.000.000 - Rp 4.999.999 berjumlah 19 orang dengan persentase 46%. Responden dengan kelompok gaji Rp 5.000.000 - Rp 8.999.999 berjumlah 11 orang dengan persentase 27%. Karakteristik responden berdasarkan agama terdapat 38 responden muslim dengan persentase 93% dan responden selain muslim berjumlah 3 responden dengan persentase 7%.

Uji Kualitas Data (Uji Validitas)

Setiap item pernyataan yang mewakili indikator dari variabel akan dinyatakan valid apabila besar $r_{hitung} > r_{tabel}$. Mendapatkan r_{hitung} dilakukan pengolahan data pada *software* SPSS. Untuk mendapatkan r_{tabel} dengan menggunakan rumus $df = n - 2$, dimana n merupakan jumlah sampel yaitu 41, maka $df = 41 - 2 = 39$ dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Sehingga diperoleh r tabel yaitu 0,3081. Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai korelasi masing-masing item pernyataan harus $>0,3081$. Setelah dilakukan uji validitas di setiap item pernyataan melalui *software* SPSS versi 25 didapatkan bahwa 37 item pernyataan pada penelitian ini valid karena mempunyai nilai korelasi $>0,3081$.

Uji Kualitas Data (Uji Reliabilitas)

Uji reliabilitas dilakukan agar mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti dengan cara membandingkan *cronbach's alpha* yang harus lebih besar dari 0,60 atau $\alpha > 0,60$. Setelah dilakukan uji reliabilitas pada SPSS 25, semua variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov. Teknik uji Kolmogorov-Smirnov adalah melihat tingkat koefisien signifikan sebesar 0,05. Data disebut terdistribusi dengan normal apabila signifikan $>0,05$. Setelah dilakukan uji normalitas, data mendapatkan tingkat signifikan sebesar 0,393. Berdasarkan hal tersebut data dinyatakan telah terdistribusi dengan normal karena tingkat signifikan data sebesar $0,393 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas)

Uji ini akan menggunakan Uji glejser untuk menentukan apakah variabel pada penelitian ini terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Syarat agar variabel dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas maka nilai sig harus lebih besar dari 0,05 atau $\text{sig} > 0,05$. Berdasarkan data yang diolah pada SPSS 25, Literasi mempunyai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,727 ($0,727 > 0,05$), Motivasi mempunyai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,268 ($0,268 > 0,05$) dan Kemudahan Bertransaksi mempunyai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,564 ($0,564 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas karena $\text{sig} > 0,05$.

Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

Untuk mengambil kesimpulan multikolinearitas dapat melihat nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 atau Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau $\text{VIF} < 10$. Jika variabel independen memenuhi syarat tersebut maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS 25 nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan begitu juga dengan nilai VIF dimana masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1,000, jika nilai koefisien semakin mendekati 1,000 akan semakin baik karena variabel independen semakin dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai 0,776. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan sebesar 77,6% antara variabel independen dengan dependen. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,602. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (literasi, motivasi dan kemudahan transaksi) dapat menjelaskan variabel dependen (keputusan investasi) sebesar 60,2%. Dan sisanya sebesar 0,398 atau 39,8% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar dari penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig. t
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,293	6,499		-0,353	0,726
Literasi	0,570	0,255	0,360	2,236	0,031
Motivasi	0,479	0,285	0,262	1,677	0,102
Kemudahan Bertransaksi	0,222	0,110	0,267	2,010	0,052

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda seperti dibawah ini:

$$KI = \alpha + \beta 1L + \beta 2M + \beta 3KT$$

$$KI = -2,293 + 0,570L + 0,479M + 0,222KT$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini didasari pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Atau dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . t_{tabel} diperoleh dengan menemukan titik persentase distribusi t ($\alpha/2;df$) dengan cara menemukan titik α yaitu 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) dengan rumus $(n - k)$, dimana n adalah jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas. Maka diperoleh hasil $df = 37$. Hingga ditemukan titik t_{tabel} yaitu (0,025;37) dengan nilai 2,026. Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat ditarik kesimpulan:

Pengaruh literasi terhadap keputusan berinvestasi

Variabel literasi mempunyai t_{hitung} sebesar 2,236. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 2,026 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,236 > 2,026$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Nilai probabilitas (Sig) dari variabel

literasi adalah 0,031 dimana lebih kecil dari α yaitu 5% atau 0,05 ($0,031 < 0,05$). Dapat diambil kesimpulan yaitu literasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi

Variabel motivasi mempunyai t_{hitung} sebesar 1,677. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 2,026 maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $1,677 < 2,026$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Nilai probabilitas (Sig) dari variabel motivasi adalah 0,102 dimana lebih besar dari α yaitu 5% atau 0,05 ($0,102 > 0,05$). Dapat diambil kesimpulan yaitu motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Pengaruh kemudahan transaksi terhadap keputusan berinvestasi

Variabel kemudahan bertransaksi mempunyai t_{hitung} sebesar 2,010. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 2,026 maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $2,010 < 2,026$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Nilai probabilitas (Sig) dari variabel kemudahan bertransaksi adalah 0,052 dimana lebih besar dari α yaitu 5% atau 0,05 ($0,052 > 0,05$). Dapat diambil kesimpulan yaitu kemudahan transaksi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Uji Simultan (Uji F)

Analisis ini didasari pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05. Atau dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk memperoleh F_{tabel} pada tabel distribusi F, terlebih dahulu harus menemukan titik koordinat distribusi F ($k ; n - k$), dimana k merupakan jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat) dan k adalah jumlah sampel. Maka ditemukan titik F_{tabel} di titik yaitu (4 ; 37) dengan nilai probabilitas atau sig 0,05 yaitu F_{tabel} sebesar 2,63. Berikut tabel hasil uji F:

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	685,342	3	228,447	18,681	.000 ^b
Residual	452,463	37	12,229		
Total	1137,805	40			

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 18,681 yang artinya jika dibandingkan dengan F_{tabel} maka F_{hitung} lebih besar karena $18,68 > 2,63$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hal tersebut maka literasi, motivasi dan kemudahan transaksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Berdirinya komunitas ISP (Investor Saham Pemula) salah satunya dilatarbelakangi oleh maraknya investasi bodong, ISP hadir untuk mengedukasi masyarakat dengan segala latar belakang dan usia. Dengan memiliki literasi investasi sebelum melakukan keputusan investasi akan meminimalisir kemungkinan risiko yang bisa terjadi kapan saja. Apalagi pasar modal syariah menjalankan usaha-usaha berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan hal tersebut dapat memberi bukti bahwa variabel literasi yaitu literasi investasi sangat dibutuhkan dan sangat berperan penting bagi komunitas ISP dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini dimana literasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanudin, Andini Nurwulandari dan Ronika Kris Safitri tahun 2021 hasil penelitian yang didapat adalah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Komunitas ISP Medan merupakan komunitas yang terdiri dari investor pemula maupun sudah lama yang sifat keanggotaannya adalah umum dan aktif berbagi informasi seputar kondisi pasar. Setelah pengolahan data, 41 responden yang masuk kedalam kategori penelitian terdiri dari 38 responden muslim dan 3 responden non muslim. Pada komunitas tersebut dominan menyampaikan dan memberikan informasi terkait pasar modal yang bersifat umum demi kepentingan dan kebutuhan informasi semua anggota. Sehingga sangat sulit untuk mendapatkan motivasi dan termotivasi dengan keputusan investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hal tersebut dapat membuktikan bahwa variabel motivasi pada penelitian ini tidak memberi pengaruh terhadap keputusan komunitas ISP dalam membuat keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini dimana motivasi secara individu tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adzky dan Deni tahun 2020 dimana secara parsial motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut. Menurut mereka, lingkungan sekitar berpengaruh karena tidak cukup kuat untuk memotivasi dan termotivasi pada investasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Kemudahan transaksi dalam investasi tidak akan mempengaruhi keputusan investasi tanpa rasa aman saat menggunakan sistem online trading tersebut. Hal ini dibuktikan dari kuesioner yang telah diterima dan diolah dengan total 41 responden sebanyak 20 responden menjawab setuju dan sangat setuju pada item X3.11 tentang kekhawatiran penipuan saat bertransaksi investasi secara online. Begitu juga pada item X3.12 sebanyak 23 responden menjawab setuju dan sangat setuju tentang kekhawatiran tidak bisa mendapatkan kompensasi saat terjadi eror transaksi pada sistem online trading. Selanjutnya sebanyak 3 responden menyatakan ragu-ragu dan 1 responden menyatakan tidak setuju pada item X3.2 dimana pernyataan tersebut berkaitan dengan desain sistem online trading syariah yang dapat menarik investor. Sehingga menyebabkan pada penelitian ini kemudahan transaksi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Hal ini bisa dikarenakan keamanan, desain, fasilitas dan fitur dari SOTS (sistem online trading syariah) masih belum bisa menandingi sistem online trading umum.

Pengaruh Literasi, Motivasi dan Kemudahan Transaksi Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Literasi, motivasi dan kemudahan transaksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Pada uji koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0,602. Yang artinya pada penelitian ini variabel literasi, motivasi dan kemudahan transaksi dapat menjelaskan variabel keputusan investasi di pasar modal syariah sebesar 60,2%. Atau dapat dikatakan sebesar 60,2% variabel literasi, motivasi dan kemudahan transaksi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Sisanya sebesar 0,398 atau 39,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Literasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada komunitas ISP Medan. Oleh karena itu, agar komunitas ISP tetap aktif dalam memberikan informasi mengenai kondisi pasar, fenomena yang terjadi yang dapat mempengaruhi kondisi pasar melalui chat grup komunitas ISP dan mempertahankan keaktifan komunitas dalam berdiskusi belajar investasi (kopdar) bersama investor pemula maupun investor lama yang telah berpengalaman. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada komunitas ISP Medan. Oleh karena itu, diharapkan kepada komunitas ISP Medan untuk lebih sering dalam mengadakan event yang berkaitan dengan pasar modal syariah seperti webinar bersama sekuritas syariah dan rajin memberikan informasi seputar efek syariah agar dapat memotivasi para anggota termasuk investor muslim untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Jika hal itu dapat dilakukan tidak menutup kemungkinan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada ISP

Medan. Karena dengan berinvestasi di pasar modal syariah tidak hanya mendapatkan dividen dan *capital gain* namun juga amanah dan keberkahan dalam berinvestasi. Kemudahan transaksi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada komunitas ISP Medan. Kemudahan transaksi dalam penelitian ini adalah sistem online trading syariah agar perusahaan sekuritas yang mempunyai broker syariah atau sistem online trading syariah untuk mengevaluasi lagi keamanan, desain, fasilitas dan fiturnya agar tidak kalah dengan sistem online trading umum. Hal ini menjadikan investor mengurungkan niat untuk memakai sistem online trading syariah sebagai media kegiatan transaksi investasinya. Dengan mengevaluasi keamanan, desain, fitur dan melengkapi fasilitas online trading syariah tersebut tidak menutup kemungkinan di masa yang akan datang kemudahan transaksi sistem online trading syariah dapat berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada komunitas ISP Medan. Selain itu juga literasi, motivasi dan kemudahan transaksi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini agar mendapatkan temuan yang terbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>.
- AMSI, M. (2020). *SAHAM SYARIAH Kelas Pemula* (Y. Masda (ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Carlos Roca, J., José García, J., & José de la Vega, J. (2009b). The importance of perceived trust, security and privacy in online trading systems. *Information Management & Computer Security*, 17(2), 96–113. <https://doi.org/10.1108/09685220910963983>.
- Darmawan, A., Kurnia Darmawan, Akhmad, K. K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.
- Fadilla. (2018). Nomor 2 Edisi Februari. *Pasar Modal Syariah Dan Konvensional*, 3, 45.
- Harmon, M., Skow, B., Simonson, P., Peck, J., Craig, R. T., Jackson, J. P., Simonson, P., Peck, J., Craig, R. T., Jackson, J. P., Pointon, D., Sugiyono, A., Thiel, C., Priyono, Sugiyono, S., Bentley, J. L., Van Fraassen, B. C., Creswell, John W. Edition, T., Hirschberg, W., ... McCrae, R. R. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Philosophy of Science* (Vol. 4, Issue 4).
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasarmodal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Olehminat Investasi (Studi. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>.
- Kurniawan, A. R. dan Z. (2015). Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1–14. <https://media.neliti.com/media/publications/253861-pengaruh-motivasi-karier-motivasi-ekonom-9f712331.pdf>.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>.
- Mahdzan, N. S., Zainudin, R., & Yoong, S. C. (2020). Investment literacy, risk tolerance and mutual fund investments: An exploratory study of working adults in Kuala Lumpur. *International Journal of Business and Society*, 21(1), 111–133.
- Mustaqor, A., & Winanto, S. (2022). Pengaruh Payment Gateway dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Etika Konsumsi Islam Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Produk Mukenah Dalanova, Widiping. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6413491>.
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investai Di Pasar Modal Pada MAhasiswa FE UNY*.
- Perwito, Nugraha, & Sugianto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *Competition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), 155–164.
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). The Effect Of Investment Literacy And Perspectives On Investment On The Ability To Manage Investments. *Journal of International Conference Proceedings*, 2(3), 344–349. <https://doi.org/10.32535/jicp.v2i3.696>.
- Ramayah, T., Rouibah, K., Gopi, M., & Rangel, G. J. (2009). A decomposed theory of reasoned action to explain intention to use Internet stock trading among Malaysian investors. *Computers in Human Behavior*, 25(6), 1222–1230. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.06.007>.
- Ratti, D. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Millennial Kota Jambi Di Pasar Modal Syariah. *Repository UIN Sulthan Thaha Saifuddin*.
- Sari, K. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo)*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

- Wahyudi, F., Arifin, R., & Hufron, M. (2018). Pengaruh Service Quality Galeri Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Feb Unisma Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* , 7(2), 120–133. www.fe.unisma.ac.id.
- Widyastuti, Wahyuni, S., Suryaningsum, S., & Juliani, K. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.